

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lingkungan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau khususnya pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu sosial yang beralamat di Jl. H.R Subrantas kec. Tampan Pekanbaru. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret hingga September 2014.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Untuk membantu penulis dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan jenis data sebagai berikut:

a) Data Primer

Yaitu data yang langsung penulis peroleh dari jawaban responden terhadap kuisisioner yang dibagikan kepada para konsumen keadaan penjualan, promosi yang dilakukan, harga yang ditetapkan dan pelayanan yang diberikan.

b) Data Sekunder

Yaitu data atau informasi yang telah diolah dan disiapkan dari bahan-bahan laporan jadi yang penulis peroleh dari Fakultas Ekonomi UIN Suska Riau.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data ini penulis melakukan pengumpulan data dengan cara sebagai berikut:

a) Interview

Mengadakan wawancara langsung tentang variabel-variabel yang dibahas dalam penelitian dengan pimpinan perusahaan maupun dengan karyawan perusahaan.

b) Kuisisioner

Yaitu mengumpulkan data dengan mengajukan daftar pertanyaan yang menjadi objek pembahasan dengan beberapa aspek yang terkait didalamnya yang ditujukan kepada konsumen Pengguna handphone merek Blackberry mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Suska Riau.

3.4 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (**Sugiyono 2009: 115**).

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah konsumen seluruh Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial dalam satu tahun terakhir yaitu tahun 2013 yang terdaftar aktif dan menggunakan handphone Blackberry berjumlah 822 orang.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Suska yang menggunakan Handphone Blackberry. Jumlah sampel ini diketahui dengan menggunakan rumus slovin (Umar, 2003: 146) :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana:

n : Ukuran sampel

N : Jumlah populasi

e : persentase kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan.

Pengambilan sampel yang masih dapat ditoleril atau diinginkan dalam penelitian ini sebesar 10%.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{822}{1 + 822(0,1)^2}$$

$$n = \frac{822}{1+8,22}$$

$$n = \frac{822}{9,22}$$

$$n = 89,15$$

dibulatkan menjadi 89 orang

Jadi yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah 89 orang mahasiswa Fakultas Ekonomi yang menggunakan Blackberry. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *metode probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Adapun cara penentuan sampel dengan menggunakan sampel dengan menggunakan *metode aksidental*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. (Sugiyono, 2009: 122)

3.5 Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode regresi linear berganda, yaitu suatu metode statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan terikat. Analisis regresi linear berganda memberikan kemudahan bagi pengguna untuk memasukkan lebih dari satu variabel, ditunjukkan dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana:

Y : keputusan Pembelian

a : Konstanta

b_1, b_2, b_3 : Koefisien Regresi

X_1 : Brand Awareness

X_2 : Brand Assosiation

X_3 : Perceived Quality

X_4 : Brand Loyalty

e : Tingkat Kesalahan

Dalam menganalisis data yang diperoleh, penulis menggunakan metode deskriptif kuantitatif, yaitu suatu cara yang dapat menjelaskan hasil penelitian yang ada dengan menggunakan persamaan rumus matematis dan menghubungkannya dengan teori yang ada, kemudian ditarik kesimpulan.

Pengukuran variabel-variabel yang terdapat dalam model analisis penelitian ini yang bersumber dari jawaban atas pertanyaan yang terdapat dalam angket. Karena semua jawaban tersebut bersifat deskriptif, sehingga diberi nilai agar menjadi data kuantitatif. Penentuan nilai jawaban untuk setiap pertanyaan menggunakan metode *skala likert* dengan pembobotan setiap pertanyaan sebagai berikut:

3.6 Uji Kualitas Data

Kualitas data penelitian suatu hipotesis sangat tergantung pada kualitas data yang dipakai dalam penelitian tersebut. Kualitas data suatu penelitian ditentukan oleh instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data untuk menghasilkan data yang berkualitas (Haryanto, 2003 : 20)

3.6.1 Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan untuk menguji apakah jawaban kuisisioner dari responden benar-benar cocok untuk digunakan dalam penelitian ini atau tidak. Adapaun kriteria pengambilan keputusan uji validitas untuk setiap pertanyaan adalah nilai *Corrected item to total correlation* atau r_{hitung} harus berada diatas 0,3. Hal ini dikarenakan jika nilai r_{hitung} lebih kecil dari 0,3, berarti item tersebut memiliki hubungan yang lebih rendah dengan item-item pertanyaan lainnya dari pada variabel yang diteliti, sehingga item tersebut dinyatakan tidak valid (Sugiyono, 2007: 48).

3.6.2 Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah hasil jawaban dari kuisisioner oleh responden benar-benar stabil dalam mengukur suatu gejala atau kejadian. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

Adapun kriteria pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas adalah dengan melihat nilai *Cronbach Alpha* () untuk masing-masing variabel. Dimana suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0,60.

3.7 Uji Asumsi Klasik

Tujuan pengujian asumsi klasik adalah untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan terbebas dari bias yang mengakibatkan hasil regresi yang diperoleh tidak valid dan akhirnya hasil regresi tersebut tidak dapat dipergunakan sebagai dasar untuk menguji hipotesis dan penarikan kesimpulan. Tiga asumsi klasik yang perlu diperhatikan adalah:

3.7.1 Uji Multikolonieritas

Tujuan utama pengujian Multikolonieritas adalah untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya multikolonieritas dalam penelitian adalah dengan menggunakan *Variance Inflation Factor (VIF)* yang merupakan kebalikan dari toleransi sehingga formulanya adalah sebagai berikut: $VIF = \frac{1}{(1-R^2)}$ dimana R^2 merupakan *Koefisien determinasi*. Bila korelasi kecil artinya menunjukkan nilai VIF akan besar. Bila $VIF > 10$ maka dianggap ada multikolonieritas dengan variabel bebas lainnya.

Sebaliknya bila $VIF < 10$ maka dianggap tidak terdapat multikolonieritas.

3.7.2 Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi atau hubungan yang terjadi antara anggota-anggota dari serangkaian pengamatan yang tersusun dalam times series pada waktu yang berbeda. Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t . Jika tidak, berarti terdapat autokorelasi. Dalam penelitian ini keberadaan auto korelasi diuji dengan Durbin Watson dengan rumus sebagai berikut:

$$d = \frac{\sum_{t=2}^{t=n} (e_t - e_{t-1})}{\sum_{t=2}^{t=n} e_t^2}$$

Keterangan:

- 1) Jika angka $D - W$ dibawah -2 berarti terdapat autokorelasi positif.
- 2) Jika angka $D - W$ diantara -2 sampai 2 berarti tidak terdapat autokorelasi.
- 3) Jika $D - W$ diatas 2 berarti terdapat autokorelasi negatif.

Untuk menentukan batas tidak terjadinya Autokorelasi dalam model regresi tersebut adalah $du < d < 2$ dimana du adalah batas atas dari nilai d Durbin Watson yang terdapat pada tabel uji

Durbin Watson. Sedangkan d adalah nilai d *Durbin Watson* dari hasil perhitungan yang dilakukan. Model regresi tidak mengandung masalah autokorelasi jika kriteria $du < d < 2 - du$ terpenuhi.

3.7.3 Uji Normalitas

Pengujian Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dengan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Pengujian dilakukan dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik *Scatter Plot*, dasar pengambilan keputusannya adalah jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Jika data menyebar jauh dari regresi atau tidak mengikuti arus garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.8 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi linear berganda berdasarkan Uji secara Parsial (Uji t), Uji secara simultan (Uji F), Uji Koefisien determinasi (R^2), maka digunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan software SPSS.

3.8.1 Uji secara Parsial (Uji t)

Uji secara Parsial (Uji t) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen *Brand Awareness* (X1), *Brand Assosiation* (X2), *Perceived Quality* (X3), *Brand Loyalty* (X4) terhadap variabel dependen Keputusan Pembelian (Y) dengan asumsi variabel lainnya adalah konstan. Adapun kriteria pengambilan keputusan yang digunakan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $Sig <$ maka:
 - a. H_a diterima karena memiliki pengaruh yang signifikan.
 - b. H_0 ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan.
- 2) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $Sig >$ maka:
 - a. H_a ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan.
 - b. H_0 diterima karena memiliki pengaruh yang signifikan.

3.8.2 Uji Secara Simultan (Uji F)

Uji secara Simultan (Uji F) digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen (X_1, X_2, X_3, X_4) secara bersama berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Analisa Uji F dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} . Sebelum membandingkan nilai F, harus ditentukan tingkat kepercayaan (1-) dan derajat kebebasan (*degree of freedom*) - n - (k+1) agar dapat ditentukan nilai kritisnya. Adapun nilai alpha yang digunakan

dalam penelitian ini adalah sebesar 0,05. Dimana kriteria pengambilan keputusan yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $Sig <$ maka:
 - a. H_a diterima karena memiliki pengaruh yang signifikan.
 - b. H_0 ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan.
- 2) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $Sig >$ maka:
 - a. H_a ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan.
 - b. H_0 diterima karena memiliki pengaruh yang signifikan.

3.9 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui persentase variabel independen secara bersama-sama dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai Koefisien Determinasi adalah diantara nol dan satu. Jika Koefisien Determinasi (R^2) = 1, artinya variabel independen memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen. Jika Koefisien Determinasi (R^2) = 0, artinya variabel independen tidak mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen.